



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 25 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

I. DATA PRIBADI

1. Nama : PARYAN
2. Jabatan : KEPALA KANWIL
3. NHK : 118032

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp.** **2.705.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 586 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 1.010.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 60 m2/21 m2 di KAB / KOTA KOTA TANGERANG SELATAN, HASIL SENDIRI Rp. 290.000.000
3. Tanah Seluas 182 m2 di KAB / KOTA KUDUS, HASIL SENDIRI Rp. 465.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 24.2 m2/24.2 m2 di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 200.000.000
5. Tanah dan Bangunan Seluas 36 m2/36 m2 di KAB / KOTA KOTA DEPOK , HASIL SENDIRI Rp. 740.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **549.500.000**

1. MOTOR, HONDA SEPEDA MOTOR Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 4.500.000
2. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 5.000.000
3. MOBIL, MITSUBISHI PAJERO SPORT Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 300.000.000
4. MOBIL, HYUNDAI MINIBUS Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 240.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **89.750.000**



D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	598.175.426
F. HARTA LAINNYA	Rp.	35.000.000
Sub Total	Rp.	3.977.425.426
III. HUTANG	Rp.	----
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	3.977.425.426

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.